BAB II. ZONA SELAMAT SEKOLAH

II.1 Definisi Ruas Jalan

Jalan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan masyarakat, contohnya adalah seperti berkendara di suatu ruas jalan. Yang dimaksud dengan jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap yang kemudian perlengkapannya digunakan untuk kepentingan lalu lintas (Peraturan Pemerintah No. 34 Tentang Jalan Tahun 2006, Tentang Jalan).

Tentunya suatu ruas jalan akan dilengkapi oleh perlengkapan jalan lainnya untuk melancarkan suatu arus lalu lintas, contohnya seperti rambu lalu lintas dan marka jalan. Rambu lalu lintas dan marka jalan ini tentunya mempunyai peraturan yang telah dibuat.

II.1.1 Definisi Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas merupakan salah satu bagian pelengkap dari suatu ruas jalan, yang berupa lambang, huruf, angka ataupun kalimat serta bertujuan untuk memperingati atau petunjuk bagi pengguna kendaran dan melancarkan arus lalu lintas (Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 2778 Tahun 2015).

Rambu lalu lintas ini bangunan pelengkap dari suatu ruas jalan yang bertujuan untuk mentertibkan suatu arus lalu lintas. Tentunya rambu lalu lintas ini perlu dipatuhi atau dipahami oleh masyarakat (pengguna kendaraan) dan bertujuan fasilitas rambu ini dapat berfungsi dengan baik.

Rambu lalu lintas mengenai zona selamat sekolah yang berada di Kota Bandung terdapat beberapa sekolah yang memiliki rambu zona selamat sekolah. Rambu zona selamat sekolah ini ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu atau sekolah yang memiliki daerah rawan kecelakaan di area zona selamat sekolah dan sekolah yang berada di kategori jalan Nasional. Faktor dana termasuk terdapatnya beberapa rambu zona selamat sekolah di Kota Bandung.



Gambar II.1 Rambu Kurangi Kecepatan di Area Zona Selamat Sekolah

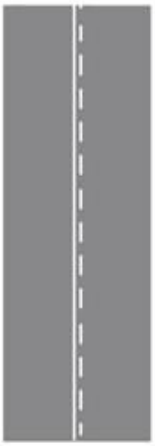
Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/10/2017).

II.1.2 Definisi Marka Jalan

Marka jalan merupakan salah satu bagian pelengkap dari suatu ruas jalan, dengan adanya marka jalan ini para pengguna kendaraan dapat terarahkan disaat berkendara dan bertujuan untuk melancarkan suatu area lalu lintas yang telah dibatasi (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014).

Marka jalan ini sama halnya dengan rambu lalu lintas yang perlu dipatuhi atau dipahami oleh masyarakat (pengguna kendaraan) dan bertujuan fasilitas marka jalan ini dapat berfungsi dengan baik.

Terdapat beberapa marka, contohnya marka melintang yang artinya tanda tegak lurus terhadap sumbu jalan dan marka lambang artinya tanda yang mengandung arti tertentu untuk melengkapi atau menegaskan maksud yang telah disampaikan oleh rambu atau tanda lalu lintas lainnya.



Gambar II.2 Marka Membujur

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.34 Tahun 2014.

II.1.3 Definisi Zona Selamat Sekolah

Zona selamat sekolah (ZoSS) merupakan salah satu bagian dari perlengkapan jalan, yang lokasinya berada disekitar ruas jalan sekolah-sekolah, yang dimaksud dengan zona selamat sekolah adalah pengendalian suatu kegiatan di lalu lintas melalui pengaturan laju kecepatan, dengan fasilitas marka jalan dan rambu lalu lintas pada ruas jalan di area ruas jalan sekolah yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisirnya terjadi kecelakaan di area zona selamat sekolah serta untuk menjamin keselamatan anak di sekolah (Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 1304. Tahun 2014).

Secara global zona selamat sekolah atau *road safety zone* diterapkan pertama kali di Inggris pada Tahun 2002 dan bertujuan untuk keselamatan bagi anak-anak ketika berada di area sekolah dengan kecepatan kendaraan maksimum 20 km/jam selama jam sekolah yang telah ditetapkan (*Lincolnshire Road Safety Partnership*, 2010).

Aturan ini tentunya dapat dijadikan referensi secara global tentang keselamatan jalan khususnya untuk *road safety zone* atau zona selamat sekolah, karena peraturan dapat mempengaruhi bagi pengguna jalan tersebut apabila pengguna jalan tersebut dapat mengetahui dan memahami dari peraturan-peraturan yang telah dibuat.



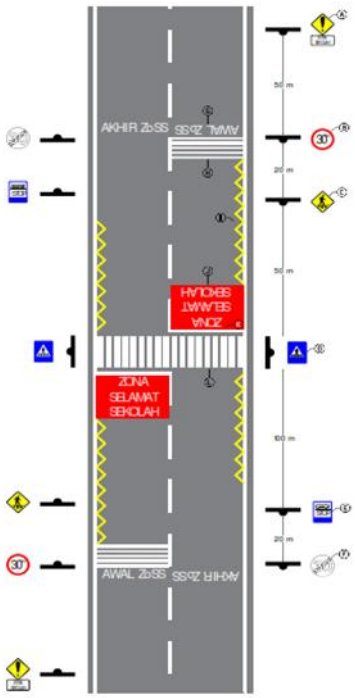
Gambar II.3 *School Safety Zone* di Inggris
Sumber : http://www.geograph.org.uk/photo/4374142.jpg
(Diakses pada 7/03/2015)

Adapun hal lain mengenai dibuatnya infrastruktur zona selamat sekolah yaitu suatu kecepatan kendaraan. Kecepatan kendaraan tentunya berpengaruh dalam suatu lalu lintas, pengaruhnya dapat dilihat dari beberapa aspek seperti situasi arus lalu lintas. Laju kecepatan kendaraan dilakukan oleh pengendara kendaraan, pengendara kendaraan diwajibkan dapat mengendalikan laju kecepatan kendaraannya dalam situasi tertentu dan diwajibkan mentaati suatu peraturan lalu lintas yang berguna untuk keselamatan lalu lintas.

Infrastruktur zona selamat sekolah beserta bangunan pelengkapnya seperti rambu diterapkan dengan jangkauan yang dekat dengan sekolah. Diterapkannya zona selamat sekolah ini terdapat didalam ruas jalan yang berbeda-beda karena suatu sekolah memiliki akses ruas jalan yang berbeda seperti ruas jalan dengan tipe 2 jalur, ruas jalan dengan tipe 4 jalur, ruas jalan pada persimpangan dan ruas jalan pada tikungan.

Selain itu terdapat beberapa bentuk zona selamat sekolah yang menyesuaikan dengan berbagai bentuk jalan, contohnya sebagai berikut :

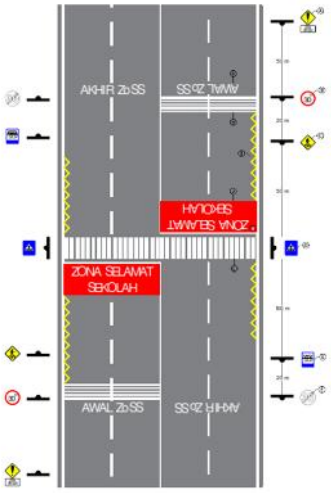
A. Tipe jalan ini adalah 2 jalur tidak terbagi (*UnDivided*), dengan laju kecepatan yang direncanakan sebelum melintasi zona selamat sekolah lebih besar dari 60 km/jam.



Gambar.II.4 Bentuk dan Ukuran Zona Selamat Sekolah Pada Ruas Jalan Tipe 2/2 - UD

Sumber : Kementerian Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (10/3/2014).

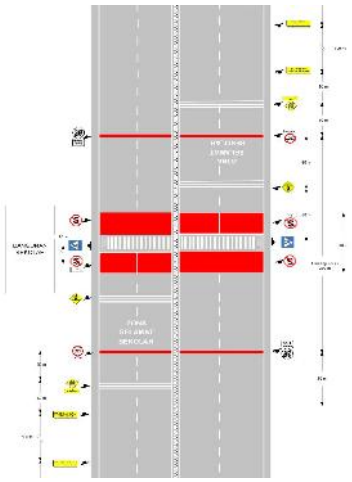
B. Tipe jalan ini adalah 4 jalur tidak terbagi (*UnDivided*), dengan laju kecepatan yang direncanakan sebelum melintasi zona selamat sekolah lebih besar dari 60 km/jam.



Gambar.II.5 Bentuk dan Ukuran Zona Selamat Sekolah Pada Ruas Jalan Tipe 4/2 - UD

Sumber : Kementerian Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (10/3/2014).

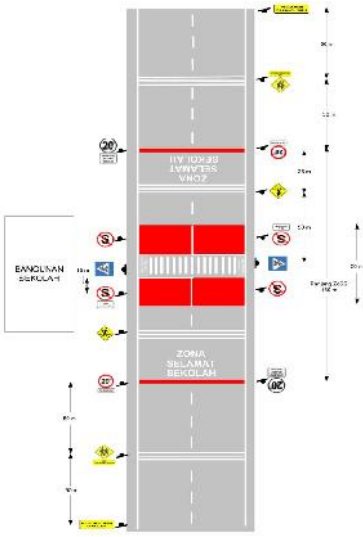
C. Tipe jalan 4 jalur 2 arah terbagi menjadi (4/2-D), tipe jalan ini adalah 4 lajur terbagi (*Divided*), dengan laju kecepatan yang direncanakan sebelum melintasi zona selamat sekolah lebih besar dari 60 km/jam.



Gambar.II.6 Bentuk dan Ukuran Zona Selamat Sekolah Pada Ruas Jalan Tipe 4 Jalur 2 Arah Terbagi Menjadi 4/2-D

Sumber : Kementerian Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (10/3/2014).

D. Tipe jalan 2 jalur 2 arah tidak terbagi (2/2 UD, tipe jalan ini adalah 2 jalur tidak terbagi (*UnDivided*), dengan kecepatan rencana jalan diluar zona selamat sekolah lebih besar dari 30 km/jam.



Gambar.II.7 Tipe Jalan 2 Jalur 2 Arah Tidak Terbagi (2/2 UD)

Sumber : Kementerian Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (10/3/2014).

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung

Dilakukan proses wawancara dan observasi di SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung dan beralamat di Jl.Surapati No.155 Bandung. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru di SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung (sekolah yang memiliki fasilitas zona selamat sekolah) dan merupakan tipe jalan besar di Kota Bandung yaitu kepada Ibu Imas salah satu guru di SDN Cihaurgeulis Bandung pada tanggal pada tanggal 10 0ktober 2017. Menurut Beliau zona selamat sekolah yang berada di sekolah SDN Cihaurgeulis diterapkan sejak tahun 2016 dan difasilitasi oleh pihak Yayasan Tunas Cilik (*Save the Children*) dan Dinas Perhubungan Kota Bandung. Zona selamat sekolah berpengaruh kepada para pengguna kendaraan, anak-anak, guru murid serta orang tua murid. Tetapi pengaruhnya tidak signifikan, mungkin dikarenakan sosialisasi mengenai zona selamat sekolah ini belum maksimal. Sebelum adanya zona selamat sekolah banyak sekali terjadi kecelakaan di sekitar ruas jalan sekolah, korbannya yaitu anak-anak sekolah atau pun guru murid, yang hanya kecelakaan ringan saja. Awal setelah adanya fasilitas zona selamat sekolah ini, terdapat kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa yaitu kepada salah satu guru di SDN Cihaurgelis dan tetap banyak terjadi kecelakaan ringan. Ibu Imas mengatakan bahwa dalam Tahun 2016 terdapat 15 kecelakaan termasuk satu korban jiwa dan selain itu hanya kecelakaan ringan. Kecelakaan yang dimaksud adalah murid dan guru terserempet motor dan diakibatkan oleh pengendara motor. Menurut Beliau, memang sosialisasi zona selamat sekolah belum sangat maksimal. Setelah adanya korban jiwa dan banyaknya kecelakaan di area zona selamat sekolah ini, kemudian Dinas perhubungan Kota Bandung membuat program mengenai masalah zona selamat sekolah di Kota Bandung yang bekerja sama dengan Yayasan Sayangi Tunas Cilik (*Save the Children*).

Kemudian dilakukan proses observasi setelah dilakukannya proses wawancara di tanggal yang sama pada pukul 10.00-10.50. Pada pukul 10.00 situasi lalu lintas ramai lancar, namun pada pukul 10.08 dan 10.12 ada kendaraan bermotor dan bermobil laju kecepatan saat melintasi area zona selamat sekolah ini sangat cepat. Telah diamati kembali yaitu pada pukul 10.15, 10.20, 10.22 dan 10.39 terjadi pelanggaran lalu lintas yang sama yaitu Orang Tua murid yang mengendarai sepeda

motor dan memboncengi anaknya yang tidak menggunakan helm. Telah diamati kembali bahwa pada pukul 10.40 masih ada kendaraan bermotor dengan laju yang cepat. Pada pukul 10.50 ada pelanggaran lalu lintas lainnya yaitu kendaraan bermotor yang melawan arus lalu lintas. Selain itu terdapat pelanggaran lalu lintas lainnya yaitu angkutan umum yang menurunkan penumpang di area zona selamat sekolah, dan parkir sembarang di area zona selamat sekolah.

II.2.2 SDN Babakan Tarogong Bandung

Observasi kedua yaitu di SDN Babakan Tarogong Bandung pada tanggal 11 0ktober 2017 pukul 08.36 – 09.14. Pada pukul 08.36 situasi lalu lintas ramai lancar, namun setelah pada pukul 08. 40 ada kendaraan bermotor melintasi area zona selamat sekolah dengan laju kecepatan sangat tinggi. Setelah diamati lagi, pada pukul 08.43 ada kendaraan bermotor yang melawan arus lalu lintas. Telah terjadi kembali pelanggaran lalu lintas yaitu pada pukul 09.14 yaitu Orang Tua murid yang mengendarai sepeda motor dan memboncengi anaknya yang tidak menggunakan helm. Dalam pengamatan lainnya yaitu masih banyak yang parkir sembarangan di area zona selamat sekolah. Berikut salah satu pelanggaran di SDN Babakan Tarogong Bandung :



Gambar II.8 Parkir Sembarang di SDN Babakan Tarogong Bandung

Sumber : Dokumentasi Pribadi (11/10/2017).

II.2.3 SDN 060 Raya Barat Bandung

Proses wawancara dan observasi terakhir yaitu di SDN 060 Raya Barat Bandung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.578, Sukahaji, Babakan Ciparay, Kota Bandung pada tanggal 12 0ktober 2017. Pertama dilakukan observasi yaitu pada pukul 07.15-07.47 WIB. Pada pukul 07.15 situasi arus lalu lintas ramai lancar, pada pukul 07.19 terjadi pelanggaran lalu litas yaitu seorang anak yang diboncengi oleh pengendara motor tidak menggunakan helm. Setelah diamati kembali terjadi pelanggaran lalu lintas dengan pelanggaran yang sama pada pukul 07.24, pada 5 menit kemudian pelanggaran lalu lintas terjadi kembali pada pukul 07.29 terlihat kendaraan motor laju kecepatan melebihi batas yang sudah ditentukan terjadi pelanggaran yang sama yaitu pada pukul 07.33, 07.36 dan 07.39. Pelanggaran lalu lintas lainnya yaitu terlihat pengendara motor melawan arus yaitu pada pukul 07.42 dan 07.45. Berikut gambar pelanggaran di SDN 060 Raya Barat Bandung :



Gambar II.9 Parkir Sembarang di SDN 060 Raya Barat Bandung

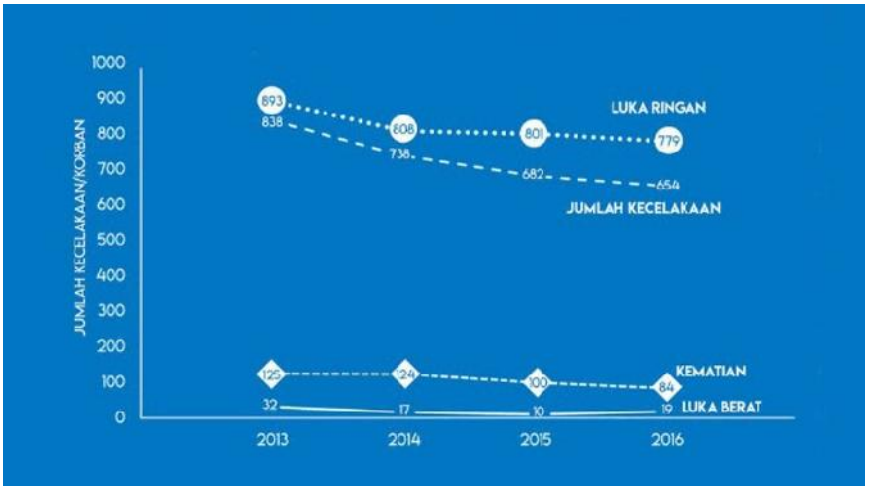
Sumber : Dokumentasi Pribadi (12/10/2017)

Wawancara dilakukan dengan salah satu guru di SDN 060 Raya Barat Bandung dengan Bapak Aep. Menurut Beliau setiap Tahun terjadi kecelakaan didepan sekolah (area zona selamat sekolah) kepada siswa murid atau guru dan jenis kecelakaannya adalah kecelakaan ringan. Kecelakaan ringan yang dimaksud adalah siswa murid atau guru terserempet kendaraan bermotor. Bapak Aep mengatakan bahwa kecelakaan pada Tahun 2016 terjadi sekitar 9 kecelakaan. Jenis kecelakaannya adalah kecelakaan ringan yang terjadi kepada guru, murid yang terserempet oleh pengendara motor dan terjadi beberapa kecelakaan pengendara motor yang terjatuh karena ruas jalan zona selamat sekolah yang licin ketika hujan. Menurut Bapak Aep bahwa kecelakaan terjadi karena pengendara motor yang tidak patuh dengan aturan zona selamat sekolah.

Beliau mengatakan bahwa kecelakaan lebih parah ketika zona selamat sekolah ini diterapkan, tetapi tidak signifikan. Masalahnya adalah dari sosialisasi zona selamat sekolah, karena tidak banyak pengguna kendaraan mengerti dan memahami arti dari zona selamat sekolah. Faktor licin di area zona selamat sekolah menjadi salah satunya terjadi kecelakaan. Zona selamat sekolah ini diterapkan di SDN 060 Raya Barat Bandung pada Tahun 2014.

II.2.4 Satlantas Polrestabes Bandung

Menurut Satlantas Polrestabes Bandung dalam data kecelakaan pada Tahun 2013-2016, Di Bandung kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab kematian peringkat ke-10 dengan jumlah kematian sebesar 2,5% dan penyebabnya dari pengguna sepeda motor dan pejalan kaki. Tingkat kecelakaan grafiknya meningkat dan dalam data rawan kelakaan di Bandung, salah satu objek penelitian yang dilakukan yaitu SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung termasuk berada dalam daerah rawan kecelakaan di Bandung.



Gambar II.10 Data Kecelakaan 2013-2016 Bandung

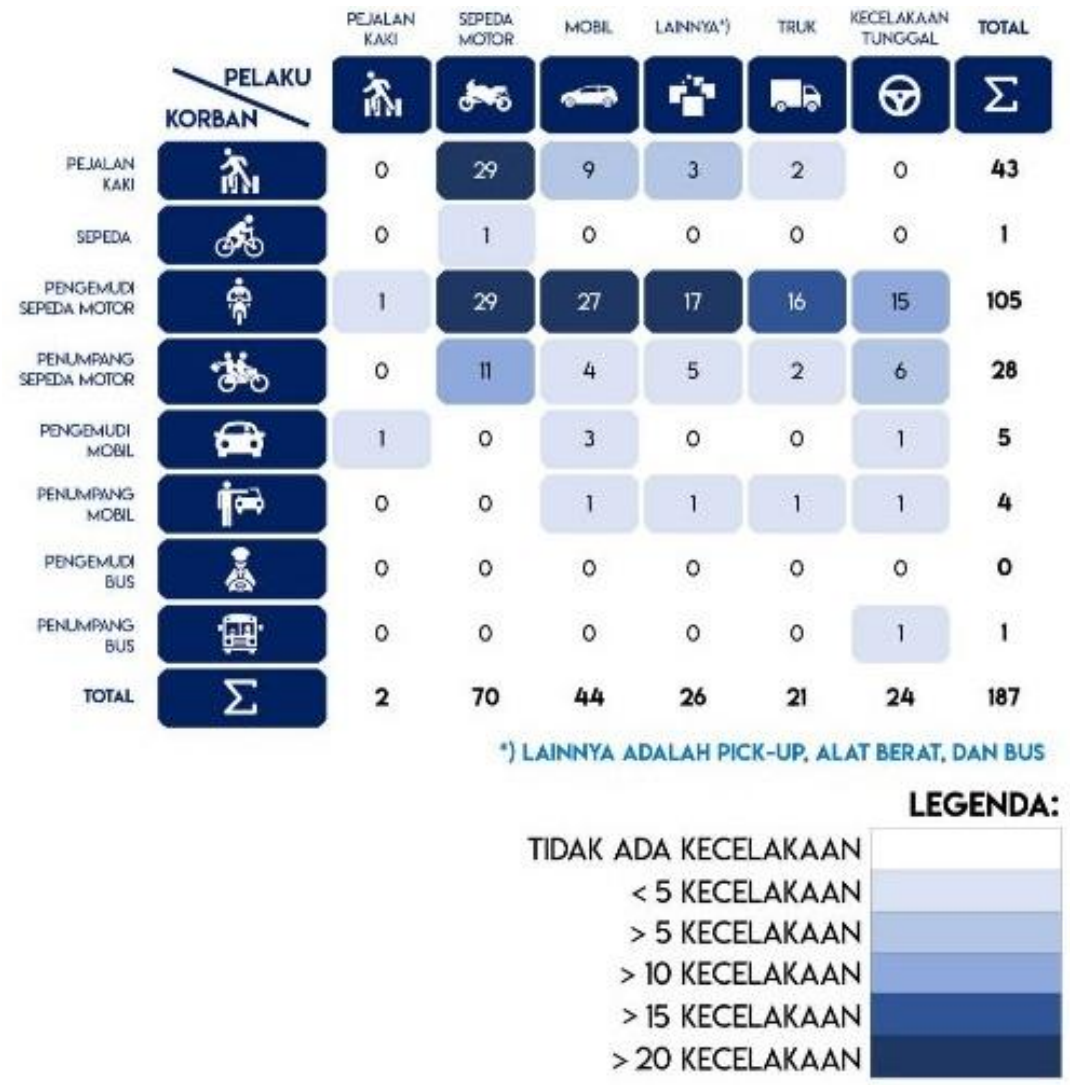
Sumber : Satlantas Polrestabes Bandung (2017)

NO	NAMA JALAN	PANJANG (KM)	KASUS KEMATIAN		TINGKAT FATALITAS 2015	TINGKAT FATALITAS 2016	RATA-RATA TINGKAT FATALITAS/KM/TAHUN
			2015	2016			
1	PAJAJARAN	1.06	3	1	2.83	0.94	1.89
2	P.H.H. MUSTOFA/SUCI	2.37	5	3	2.11	1.27	1.69
3	ABDUL RAHMAN SALEH	1.04	2	1	1.92	0.96	1.44
4	PASIR KALIKI	0.71	1	1	1.41	1.41	1.41
5	GEDEBAGE	0.46	0	1	0.00	2.17	1.09
6	SOEKARNO HATTA	18.35	18	12	0.98	0.65	0.82
7	LAYANG PASUPATI	1.8	2	0	1.11	0.00	0.56
8	PASTEUR - DR. DJUNJUNAN	2.77	2	1	0.72	0.36	0.54
9	RAYA CIBEUREUM	2.8	3	0	1.07	0.00	0.54
10	RAYA UJUNGBERUNG	2.88	0	3	0.00	1.04	0.52

Gambar II.11 Data Jalan Rawan Kecelakaan dan Kasus Kematian 2015-2016 Bandung

Sumber : Satlantas Polrestabes Bandung (2017)

Jumlah kecelakaan dari Tahun 2013-2016 di Kota Bandung mencapai 800 kecelakaan dan itu termasuk kecelakaan ringan. Kecelakaan berat mencapai 100 lebih kecelakaan. Pada data jalan rawan kecelakaan dan kasus kematian di Kota Bandung 2015-2016, tingkat kasus kematian tertinggi terdapat pada jalan Soekarno Hatta dengan kasus kematian 18 orang Tahun 2015, dalam permasalahan yang diambil adalah pada jalan P.H.H Mustofa/Suci. Jalan P.H.H Mustofa/Suci ini dipilih karena objek perancangan terdapat pada jalan P.H.H Mustofa/Suci yaitu SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung, objek ini dipilih karena tingkat kecelakaan paling tinggi karena penempatan zona selamat sekolah berada di jalan Nasional dan jalan yang kategori jalan melingkar.



Gambar II.12 Data Penyebab Kecelakaan 2015-2016 Bandung

Sumber : Satlantas Polrestabes Bandung (2017)

II.3 Analisa

II.3.1 Wawancara Dengan Karyawan Dinas Perhubungan Kota Bandung

Wawancara dilakukan kepada seorang yang dianggap pantas atau kompeten untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, yaitu kepada bapak Sudrajat, bidang sarana dan prasarana, seksi perlengkapan jalan. Wawancara dilakukan di kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung yang berada di Jln. Soekarno Hatta No.205 Situsaeur Bojongloa Kidul Bandung. Proses wawancara ini dilakukan dengan merekam suara menggunakan teknologi (*handphone*) dan mencatat tulisan yang penting selama proses wawancara.



Gambar.II.13 Foto Pribadi Dengan Bapak Sudrajat, Bidang Sarana dan Prasarana, Seksi Perlengkapan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Bandung
Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/7/2017).

Dalam pertanyaan pertama, ditanyakan bahwa apakah ada penyebaran informasi atau sosialisasi mengenai zona selamat sekolah kepada publik atau masyarakat luas?, Menurut Bapak Sudrajat bidang sarana dan prasarana, seksi perlengkapan jalan, ada sosialisasinya. Dinas perhubungan kota Bandung bekerja sama dengan relawan perhubungan kota Bandung, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dengan sosialisasi yang bertemakan " *save children"*, bersosialisasi mengenai lalu lintas, termasuk zona selamat sekolah. Sosialisasi dilakukan di sekolah dasar (SD) yang berada di kota Bandung, sosialisasi ini dilakukan kepada anak-anak sekolah dasar bahkan kepada guru dan orang tua murid, ini dilakukan karena untuk mengingatkan guru dan orang tua murid selalu mengingatkan taat lalu lintas kepada anaknya dan secara tidak langsung guru dan orang tua murid pun ikut mengingat untuk bertaat lalu lintas. Termasuk sosialisasi mengenai zona selamat sekolah kepada anak-anak, guru dan orang tua murid. Salah satu contoh yang disosialisasikan adalah tata cara menyeberang 4T dan pengenalan rambu, contohnya rambu zona selamat sekolah, tata cara menyeberang 4T yang meliputi :

- T1 – Tunggu Sejenak

  Harus menunggu sejenak sampai lalu lintas relatif kosong.

- T2 – Tengok Kanan

  Harus tengok kanan terlebih dahulu, karena peraturan berlalu lintas jalan di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri.

- T3 – Tengok Kiri

  Lihat arus lalu lintas sebelah kiri gunakan mata dan telinga. Mendengar lebih cepat daripada melihat karena sering terjadi mendengar suara kendaraan sebelum melihatnya.

- T4 – Tengok Kanan Lagi

  Untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan.

Menurut Beliau ini hal yang paling terpenting yaitu pengenalan rambu, contohnya rambu zona selamat sekolah, uraiannya sebegai berikut :

- Rambu peringatan awal akan memasuki area zona selamat sekolah berupa tulisan.



Gambar.II.14 Rambu 400 M Untuk Laju kecepatan di area Zona Selamat Sekolah
Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat (2006)

- Rambu peringatan awal akan memasuki area zona selamat sekolah dilengkapi dengan papan tambahan berupa tulisan “50 M ZONA SELAMAT SEKOLAH“. Rambu ini terdapat pada beberapa sekolah karena penempatan rambu ini dikhususkan pada sekolah-sekolah tertentu. Faktor dana termasuk dalam terdapatnya beberapa rambu pada sekolah tertentu.



Gambar.II.15 Rambu 50 M Untuk berada di Area Penyeberang Zona Selamat Sekolah

Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat (2006).

- Rambu Peringatan Penyeberang Orang.



Gambar.II.16 Rambu Peringatan Penyeberang Orang

Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat (2006).

- Rambu Batas Akhir Kecepatan Maksimum.



Gambar.II.17 Rambu Batas Akhir Kecepatan Maksimum 20 Km/Jam

Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat (2006).

Beliau menjelaskan bahwa cara kerja dari zona selamat sekolah adalah sebelum melintasi zona selamat sekolah telah diperingati oleh rambu zona selamat sekolah, sehingga ketika para pengendara akan melintasi zona selamat sekolah para pengendara kendaraan akan memperlambat laju kecepatan kendaraannya. Waktu operasi zona selamat sekolah ini direkomendasikan 2 jam di pagi hari dan 2 jam di siang hari kecuali pada hari libur.

Dalam proses wawancara selanjutnya beliau mengatakan, "Bahwa kebanyakan masyarakat atau para pengendara kendaraan tidak menghiraukan rambu lalu lintas seperti ini. Ini disebabkan karena budaya masyarakat yang kurang bagus atau *mindset* (pola pikir) masyarakatnya ini harus diubah untuk lebih memfokuskan para pengendara kendaraan terhadap peraturan seperti rambu lalu lintas".

Pertanyaan selanjutnya yaitu, lalu bagaimana cara agar masyarakat atau para pengendara kendaraan dapat lebih memperhatikan rambu lalu lintas seperti rambu zona selamat sekolah ini ?.

Dapat dibuatkan gambar/tulisan/sindiran yang mendapatkan perhatian secara lebih cepat oleh masyarakat atau para pengendara kendaraan yang salah satu contohnya untuk menurunkan kecepatan di area zona selamat sekolah.

Dalam pembahasan lain, beliau mengatakan bahwa ruas jalan yang berwarna merah dan berukuran besar itu (ukuran 50m) adalah ujicoba untuk zona selamat sekolah. Dan ruas jalan berwarna merah yang kecil (ukuran 5m) adalah aturan baku dari zona selamat sekolah yang sesuai dengan program Dinas Perhubungan Kota Bandung.

II.3.2 Yayasan Sayangi Tunas Cilik (*Save the Children*) Bandung

Wawancara dilakukan kepada salah satu karyawan di Yayasan Sayangi Tunas Cilik (*Save the Children*) Bandung yaitu kepada Bapak Windu (bagian lapangan). Beliau mengatakan zona selamat sekolah merupakan salah satu program dari Yayasan Sayangi Tunas Cilik (*Save the Children*) yang bertemakan RRS (*Road Race Savety)* atau dalam bahasa Indonesianya yaitu program "SELAMAT" (Sosialisasi Edukasi Keselamatan Lalu Lintas). Program ini bekerja sama dengan pihak-pihak terkait

yaitu Dinas Perhubungan Kota Bandung, Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Beliau juga mengatakan bahwa pihak Yayasan Sayangi Tunas Cilik (*Save the Children*) menerima data jumlah Sdn dan Smpn di kota Bandung sangat banyak, ada sekitar 200 SDN dan SMPN 100 di kota Bandung. Dari sekolah-sekolah tersebut tidak semua sekolah layak mendapatkan fasilitas zona selamat sekolah. Salah satu contoh sekolah yang layak itu seperti sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya.

Ada 30 sekolah yang bekerja sama dengan pihak Yayasan Sayangi Tunas Cilik (*Save the Children*) Bandung dan Dinas Perhubungan Kota Bandung. Sekolah-sekolah tersebut mempunyai fasilitas zona selamat sekolah akan tetapi terdapat beberapa sekolah yang mempunyai fasilitas zona selamat sekolah dengan lengkap. Program yang dilakukan adalah salah satunya sosialisasi tata cara menyeberang 4T (Tunggu Sejenak, Tengok kanan, Tengok Kiri, Tengok Kanan Lagi). Beliau mengatakan bahwa peran orang tua dan guru sangat mempengaruhi anak-anak ketika saat menyeberang.

II.3.3 Hasil Survei Kuisioner

Responden yang diambil untuk dijadikan sampel kuisioner berjumlah 50 pengendara kendaraan di kota Bandung.

Tabel II.2 Data Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki - laki	45	90%
2.	Perempuan	5	10%

Hasil pengumpulan data kuisioner, 50 responden para pengendara kendaraan di kota Bandung, sebagai berikut :

Tabel II.3 Data Responden Pertanyaan Pertama

No.	Data Responden	Presentase
	Ditanyakan apakah mengetahui zona selamat sekolah ?	
1.	Pengendara kendaraan hanya sekedar mengetahui zona selamat sekolah, akan tetapi tidak mengetahui artinya.	70 %
2.	Pengendara kendaraan tidak mengetahui fungsi zona selamat sekolah.	15 %
3.	Pengendara kendaraan mengetahui arti dan fungsi zona selamat sekolah.	5 %

Dari pertanyaan pertama, ditanyakan apakah mengetahui zona selamat sekolah ?

- Dari jawaban pengendara kendaraan hanya sekedar mengetahui zona selamat sekolah, akan tetapi tidak mengetahui artinya menghasilkan 70 % (35 pengendara dari 50 pengendara). Yang dimaksud dengan hanya sekedar mengetahui dan tidak mengetahui arti zona selamat sekolah adalah 35 pengendara ini menjawab bahwa zona selamat sekolah itu adalah ruas jalan yang berwarna merah dan bertuliskan zona selamat sekolah, yang berada didepan atau area sekolah. Zona selamat sekolah menurut 35 pengendara ini jawabannya salah karena zona selamat sekolah itu pengendalian lalu lintas melalui pengaturan kecepatan pada ruas jalan di area sekolah. Akan tetapi 35 pengendara ini mengetahui ciri-ciri zona selamat sekolah seperti ruas jalan yang berwarna merah bertuliskan zona selamat sekolah dan berada di area sekolah.

- Dari jawaban pengendara kendaraan tidak mengetahui fungsi zona selamat sekolah mengehasilkan 20 % (10 pengendara dari 50 pengendara). 10 pengendara ini tidak mengetahui fungsi dari zona selamat sekolah, yang fungsinya adalah untuk mencegah terjadi kecelakaan lalu lintas di area sekolah terutama terhadap anak-anak sekolah.
- Dari jawaban pengendara kendaraan mengetahui arti dan fungsi zona selamat sekolah menghasilkan 10 % (5 pengendara dari 50 pengendara), 5 pengendara ini mengetahui arti dan fungsi zona selamat sekolah yaitu pengendalian lalu lintas

melalui pengaturan kecepatan pada ruas jalan di area sekolah dan fungsinya untuk mencegah terjadi kecelakaan lalu lintas di area sekolah terutama terhadap anak-anak sekolah.

Tabel II.4 Data Responden Pertanyaan Kedua

No.	Data Responden	Presentase
	Pertanyaan kedua yaitu, berikan pendapat anda apa yang menyebabkan sehingga masyarakat kurang mengetahui informasi zona selamat sekolah ?	
1.	Pengendara kendaraan menjawab tidak adanya informasi mengenai zona selamat sekolah.	13 %
2.	Pengendara kendaraan tidak menghiraukan adanya informasi mengenai zona selamat sekolah.	22 %
3.	30 pengendara kendaraan menjawab kurangnya informasi mengenai zona selamat sekolah kepada masyarakat.	60 %

Pertanyaan kedua yaitu, berikan pendapat anda apa yang menyebabkan sehingga masyarakat kurang mengetahui informasi zona selamat sekolah ?

- Dari jawaban pengendara kendaraan menjawab tidak adanya informasi mengenai zona selamat sekolah menghasilkan 13 % (8 pengendara dari 50 pengendara). 8 pengendara kendaraan ini tidak mengetahui adanya informasi mengenai zona selamat sekolah di area sekolah/zona selamat sekolah dan di sosial media/*internet* .
- Dari jawaban pengendara kendaraan menjawab tidak mengiraukan informasi mengenai zona selamat sekolah menghasilkan 22 % (12 pengendara dari 50 pengendara. 12 pengendara kendaraan ini mengetahui adanya informasi mengenai zona selamat sekolah di area zona selamat sekolah (rambu lalu lintas zona selamat sekolah) akan tetapi tidak menghiraukan informasi zona selamat sekolah (rambu lalu lintas mengenai zona sekolah) dan cenderung berkendara seperti biasa saja (tidak menurunkan kecepatan di area zona selamat sekolah) seolah-olah tidak ada informasi/rambu zona selamat sekolah.

- Dari jawaban kurangnya informasi mengenai zona selamat sekolah kepada masyarakat menghasilkan 60 % (30 pengendara dari 50 pengendara). 30 pengendara kendaraan menjawab kurangnya informasi mengenai zona selamat sekolah kepada masyarakat. 30 responden ini kurang mengetahui adanya informasi mengenai zona selamat sekolah di sekitar sekolah ataupun di sosial media (*internet/website)*, pertama ketika berkendara di sekitar sekolah kurang begitu jelas rambu mengenai zona selamat sekolah dan tidak mengetahui adanya informasi mengenai zona selamat sekolah di sosial media (*internet/website)*.

Tabel II.5 Data Responden Pertanyaan Ketiga

No.	Data Responden	Presentase
	Pertanyaan selanjutnya yaitu, berikan pendapat anda bagaimana cara agar masyarakat dapat mengetahui peraturan/hal lainnya mengenai zona selamat sekolah dengan mudah ?	
1.	Hal-hal mengenai zona selamat sekolah lebih diperbanyak terutama untuk para pengendara kendaraan	82 %
2.	Pengendara kendaraan menjawab menurut pendapatnya/solusinya.	7 %

Pertanyaan selanjutnya yaitu, berikan pendapat anda bagaimana cara agar masyarakat dapat mengetahui peraturan/hal lainnya mengenai zona selamat sekolah dengan mudah ?

- Dari jawaban hal-hal mengenai zona selamat sekolah lebih diperbanyak terutama untuk para pengendara kendaraan menghasilkan 82% (48 pengendara dari 50 pengendara). Hal-hal yang dimaksud adalah cara penyampaian pesan yang kreatif dan informasi zona selamat sekolah seperti rambu lalu lintas zona selamat sekolah dibuat secara menarik perhatian para pengendara kendaraan.

- Dari pengendara kendaraan menjawab menurut pendapatnya/solusinya menghasilkan 7 % (2 pengendara dari 50 pengendara). 2 pengendara kendaraan ini menjawab menurut pendapatnya/solusi yaitu, sosialisasi mengenai zona selamat sekolah ke sekolah-sekolah dan pendapat 1 lagi yaitu, memberikan media yang berdekatan dengan para pengendara kendaraan untuk lebih memperhatikan mengenai zona selamat sekolah contohnya rambu-rambu zona selamat sekolah.

II.3.4 Studi Komparasi

Dominan tingkat kecelakaan terdapat di SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung karena pelanggaran lalu lintas di SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung lebih besar dibandingkan dengan SDN lainnya.

Tabel II.6 Data Hasil Observasi Pelanggaran Lalu Lintas dan Wawancara Mengenai Kecelakaan di Area Zona Selamat Sekolah

No.	Nama Sekolah	Observasi		Kecelakaan Tahun 2016
		Pelanggaran Lalu Lintas		
1.	SDN Cihaurgeulis 1 Gugus 72 Bandung	10-10-2017 10.00-10.50 WIB	10	15
2.	SDN Babakan Tarogong Bandung	11-10-2017 08.36-09.14 WIB	4	0
3.	SDN 060 Raya Barat Bandung	12-10-2017 07.15-07.47 WIB	8	9

II.4 Resume

Zona selamat sekolah merupakan suatu hal yang penting untuk dipahami oleh khalayak umum (masyarakat/pengendara kendaraan) terutama saat berkendara. Bahwa masih kurangnya informasi mengenai zona selamat sekolah yang didapat oleh masyarakat, ini dikarenakan informasi mengenai zona selamat sekolah terhadap masyarakat masih kurang dan kurangnya mendapatkan perhatian lebih ketika melihat atau melintasi zona selamat sekolah (rambu zona selamat sekolah) dan berakibat kecelakaan. Contoh ketika pengendara kendaraan saat melintasi area zona selamat sekolah dengan kecepatan tinggi ini dikarenakan pengendara ini kurang melihat rambu dari zona selamat sekolah. Berdasarkan data-data yang telah dianalisis bahwa kecelakaan di area zona selamat sekolah penyebabnya antara lain dari pengendara motor, pengguna jalan dan dari ruas jalan zona selamat sekolah yang licin.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa masih banyaknya masyarakat (pengguna kendaraan) yang kurang mengetahui dan kurang memahami zona selamat sekolah. Dibuatlah solusi berupa kampanye sosial yang bersifat persuasi melalui video animasi mengenai zona selamat sekolah yang bertujuan untuk menurunkan laju kecepatan kendaraan saat di area zona selamat sekolah dan diharapkan dapat membantu zona selamat sekolah menjadi area aman untuk sekolah.